

Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan

Yusrawati¹, Rita Nengsih², Rahmi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹watiy568@gmail.com

²rita.nengsih@serambimekkah.ac.id

³rahmi.ramli@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive judgement sampling*, dengan jumlah sampel yang dapat digunakan berjumlah 24 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,734 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 73,4%, hubungan ini tergolong cukup. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,538 atau 53,8% yang artinya bahwa variabel karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* mempengaruhi variabel pengungkapan risiko perusahaan sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Bursa Efek Indonesia; Corporate Governance; Karakteristik Perusahaan; Umur Perusahaan; Pengungkapan Risiko Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha pada era globalisasi semakin meningkat menuntut perusahaan untuk terus memaksimalkan nilai perusahaan melalui pelaporan keuangan yang diharapkan oleh pemakainya terutama perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal. Perusahaan perbankan adalah salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang wajib untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan tahunan dengan menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atau

sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya (Ghozali dan Chariri, 2014). Lebih lanjut dinyatakan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan yaitu memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kredit, dan pemakai lainnya dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan serupa secara rasional (Rusmina dkk, 2014). Oleh karena itu, dianjurkan penggunaan informasi laporan keuangan untuk memberikan tambahan pengungkapan. Karena setiap perusahaan pasti akan menghadapi risiko yang tidak dapat dihindari dalam setiap proses untuk mencapai tujuan perusahaan. Para investor membutuhkan informasi tentang *risk disclosure* atau pengungkapan risiko untuk membuat keputusan dalam melakukan kegiatan berbisnis serta berinvestasi pada perusahaan (Devi dkk, 2017).

Pengungkapan di setiap perusahaan dipengaruhi oleh biaya dan manfaat yang diperoleh dari pengungkapan. Menurut Hani (2018: 88) pengungkapan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yaitu langkah paling akhir dari proses pelaporan keuangan dengan menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk *financial statement*. Manajer akan mengungkapkan informasi lebih baik jika manfaat yang diperoleh dari pengungkapan tersebut lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tetapi jika manfaat yang diberikan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan cenderung mengurangi tingkat pengungkapan risiko.

Menurut Ardianto (2018) pengungkapan risiko perusahaan merupakan pengungkapan berupa informasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan dampak masa depan nilai perusahaan, perusahaan berusaha meminimalkan risiko keputusan bisnis apapun yang diambil. Pengelolaan dan pengungkapan risiko yang baik kepada publik selain mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi investor juga membantu dalam mengendalikan aktivitas manajemen. Pengungkapan risiko bertujuan untuk membantu mengatasi dan mengantisipasi risiko, mengurangi adanya asimetri informasi dan membantu mempermudah *stakeholders* untuk memahami profil risiko perusahaan (Fitriani dan Setiawan, 2022).

Menurut Samad (2016) pengungkapan risiko perusahaan sesuai dengan prinsip dan etika dalam berbisnis. dalam etika bisnis usahanya harus ada kejujuran, transparan, keadilan, amanah, dan sebagainya dalam usahanya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengawasi kegiatan jasa keuangan melalui peraturan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 yang

dinyatakan dalam pasal 2 ayat 1 yaitu bank wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Untuk menghindari risiko yang dihadapi perbankan serta untuk melindungi para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maka perbankan dituntut untuk mampu mengelola manajemen risiko dengan baik (Lindrianasari dkk, 2016). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan yaitu, karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* (Mubarok dan Rohman, (2019), Shagan (2022), Nazli dan Nengsih (2023)).

Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Menurut Kasmir (2015: 13) karakteristik perusahaan merupakan sifat yang melekat atau ciri khas dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari berbagai segi karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Menurut sub sektor lapangan usaha dan bentuk badan hukum karakteristik perusahaan mempengaruhi pengungkapan risiko diatur dalam keputusan ketua bapepam dan lembaga keuangan nomor; Kep-134/BL/2006 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik, bahwa perusahaan harus menyajikan penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, pesaing usaha, pasokan bahan baku, ketentuan Negara lain atau internasional dan kebijakan pemerintah (Cahya (2012) dan Jensen (2014)). Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan yaitu ukuran perusahaan. Menurut Lisa (2013) dan Nengsih (2021) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarantika Dan Solikhah (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Selain karakteristik perusahaan, umur perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Menurut Bestivano (2013) umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh

masyarakat tentang perusahaan tersebut (Nengsih, 2020). Jadi perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai tingkat pengungkapan risiko yang tinggi dan berpengalaman jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru (Nengsih, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mubarak dan Rohman (2019) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Selain karakteristik perusahaan dan umur perusahaan, *corporate governance* juga diduga mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Menurut Basirudin dan Abdul (2015: 4) *corporate governance* merupakan peraturan yang ditegakkan melalui lembaga internal dan eksternal yang berbeda untuk menyelesaikan konflik keagenan dan melindungi kepentingan pemegang saham organisasi di mana berguna untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara bertanggung jawab dan akuntabel yang meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Kurangnya penerapan *corporate governance* menyebabkan pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum bank itu sendiri banyak terjadi di perbankan Indonesia. Penerapan *corporate governance* didalam perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan dikarenakan penerapan *corporate governance* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* akan lebih efisien dan daya saingnya meningkat. *corporate governance* dianggap penting untuk diterapkan pada perusahaan perbankan dikarenakan bank menempati posisi dominan dalam system perbankan perekonomian, terutama utama sebagai mesin pertumbuhan (Nurchayani, dkk, 2012). Dalam penelitian ini *corporate governance* di nilai dengan menggunakan variabel kepemilikan publik.

Struktur kepemilikan publik adalah tanggung jawab yang didapatkan oleh masyarakat dari pembelian surat utang yang diperjual belikan oleh perusahaan (Sartono, 2010). Struktur kepemilikan publik ini akan melakukan berbagai macam cara agar mendapatkan keuntungan dan memberikan return kepada para investor dalam bentuk keuntungan investasi atau disebut dengan deviden, contohnya seperti menekan biaya produksi, meningkatkan sumber daya manusia maupun menjaga loyalitas konsumen agar tingkat risiko perusahaan tidak meningkat. Kepemilikan publik ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perusahaan dan cenderung tepat waktu dalam melaporkan masalah keuangannya. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dan Puspitasari (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada kantor perwakilan yang berada di Kota Banda Aceh. Data diakses melalui website www.idx.co.id. Objek penelitian yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel ditentukan dengan metode *purposive judgement sampling* yaitu penentuan secara tidak acak (non probabilitas) yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga didapatkan sampel sebanyak 24 perusahaan dengan total 120 data observasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang peroleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software statistical for social science* (SPSS versi 20). Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variable dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
				t
				Sig.

1	(Constant)	,172	,088		1,955	,004
	Karakteristik Perusahaan	,146	,019	,280	7,684	,000
	Umur Perusahaan	,112	,012	,119	9,333	,000
	Corporate Governance	,182	,027	,061	6,741	,000

a. Dependent Variable: Pengungkapan Risiko Perusahaan

Sumber: Data primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat di formulasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,172 + 0,146 \beta_1 + 0,112 \beta_2 + 0,182 \beta_3 + \epsilon$$

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,538	,530	,388009

a. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Pengungkapan Risiko Perusahaan

Sumber: Data primer (diolah), 2023

Pengujian Hipotesis

Uji Secara Simultan (Uji f)

Tabel 3. Hasil Uji Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,012	3	1,004	15,603	,000
	Residual	7,464	116	0,064		
	Total	10,476	119			

a. Dependent Variable: Pengungkapan Risiko Perusahaan

Sumber: Data primer (diolah), 2023

H₁: jika f_{hitung} sebesar $15,603 > f_{tabel} = (15,603 > 0,1793)$ dengan nilai Sig= 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji T hitung

Hasil Uji $T_{hitung} < T_{tabel}$

Model	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig
1 (Constan)	1,955		,004
Karakteristik Perusahaan	7,684	,1793	,000
Umur Perusahaan	9,333	,1793	,000
<i>Corporate Governance</i>	6,741	,1793	,000

a. Dependent Variable: Pengungkapan Risiko Perusahaan

Sumber: Data primer (diolah), 2023

H₂: jika t_{hitung} sebesar $7,684 > t_{tabel}$ ($7,684 > 0,1793$) dengan nilai Sig= 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

H₃: jika t_{hitung} sebesar $9,333 > t_{tabel}$ ($9,333 > 0,1793$) dengan nilai Sig= 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

H₄: jika t_{hitung} sebesar $6,741 > t_{tabel}$ ($6,741 > 0,1793$) dengan nilai Sig= 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukan bahwa secara simultan karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruh f_{hitung} sebesar $15,603 > f_{tabel}$ ($15,603 > 0,1793$) dengan nilai Sig= 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya apabila variabel karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* dianggap konstan maka rata-rata pengungkapan risiko perusahaan sebesar 15,603. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Mubarok dan Rohman (2019), dan Shagan (2022) yang menyatakan bahwa secara simultan karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruh $t_{hitung} 6,741 > t_{tabel} (6,741 > 1793)$ bernilai positif dan nilai signifikan adalah $Sig = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Jadi semakin tinggi karakteristik perusahaan maka pengungkapan risiko perusahaan semakin meningkat dan semakin rendah karakteristik perusahaan maka pengungkapan risiko perusahaan juga semakin menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarantika dan Solikhah (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian dari Mubarok dan Rohman (2019) juga menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Kawedar (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruh $t_{hitung} 9,333 > t_{tabel} (9,333 > 1793)$ bernilai positif dan nilai signifikan adalah $Sig = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa umur perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Jadi semakin lama umur perusahaan maka pengungkapan risiko perusahaan semakin meningkat dan semakin rendah umur perusahaan maka pengungkapan risiko perusahaan juga semakin menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarok dan Rohman (2019) yang menyatakan bahwa

umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meilody dan Suhendah (2019) juga menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Pernyataan tersebut juga di dukung oleh Khasanahwati dan Suwarno (2023) juga menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruh t_{hitung} sebesar $6,741 > t_{tabel}$ ($6,741 > 1,793$) bernilai positif dan nilai signifikan adalah $Sig = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa *corporate governance* merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Jadi semakin tinggi *corporate governance* maka pengungkapan risiko perusahaan semakin meningkat dan semakin rendah *corporate governance* maka pengungkapan risiko perusahaan juga semakin menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shagan (2022) dan Soejoto (2017) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dan Puspitasari (2022) juga menyatakan bahwa *corporate governance* terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Pernyataan tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Kawedar (2019) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruhnya sebesar 1,955. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruhnya sebesar 7,684. Selanjutnya umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruhnya sebesar 9,333. *Corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Besar pengaruhnya sebesar 6,741. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,734 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 73,4%, hubungan ini tergolong cukup karena berada dalam *range* 0,50-0,05. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,538 atau 53,8% yang artinya bahwa variabel karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* mempengaruhi variabel pengungkapan risiko perusahaan sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

1. Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan pelaporan terhadap pengungkapan risiko perusahaan dengan meningkatkan atau mengoptimalkan karakteristik perusahaan, umur perusahaan dan *corporate governance* guna meningkatkan kepercayaan publik yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti struktur modal dan keputusan pendanaan yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan resiko perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ardianto, D. 2018. Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* dan Struktur Pengelolaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol.11, No.2.
- Basiruddin, R., & Abdul Rasid, S. Z. 2015. *A critical review of relationship between corporate governance and firm performance: GCC banking sector perspective*. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. Vol. 15, No. 1.

- Ben-Amar, W., Chang, M. And McIlkenny, P. 2017, Board gender diversity and corporate response to sustainability initiatives: evidence from the carbon disclosure project. *Journal of Business Ethics*. Vol. 142, No. 2.
- Bestivano, W. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *E-Journal Akutansi Universitas Negeri Padang*. Vol. 2, No.1.
- Bestivano, Wildham. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pofitabilitas dan Financial Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Brigham, Eugene, F dan Joelf Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Kencana Predana Media Group. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. *Data Perusahaan Perbankan*. <http://www.idx.co.id>.
- Cahya. 2012. *Dasar-dasar Pemasaran*. Prenhalindo. Jakarta.
- Chandra, G. 2012. *Pemasaran Strategik*. Edisi Kedua. ANDI. Yogyakarta.
- COSO. 2017. *Enterprise Risk Management Framework: Integrating with Strategy and Performance*. *Jurnal Of Management*. Vol. 1, No. 1.
- Daniri. 2014. *Lead by Good Corporate Governance*. Gagasan Bisnis Indonesia. Jakarta.
- Darmawi, H. 2014. *Manajemen Perbankan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Devi, Sunhita, dkk. 2017. Pengaruh Pengungkapan Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (*The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value*). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 14, No. 1.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14, No.3.
- Fitriani, Dina Wulan dan Hendri Setiawan. 2022. Determinan Pengungkapan Risiko (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 7. Semarang.
- Fitriliana, F., Yana, S., Maryam, M., Rahmi, R., Nengsih, R., Rusmina, C., ... & Asnariza, A. 2023. Peluang Investasi dan Pengembangan Energi Biomassa: Perspektif Pemanfaatan dan Daya Saing Pengembangannya. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3).
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri dan. 2014. *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hani, Werdi Apriyanti. 2018. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Deepublish publisher. Sleman.
- Hendrianti, Wiwit. 2018. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Keputusan Investasi Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periodee 2010-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 55, No.2.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2015. *Manajemen Risiko* 3. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indriani, Vivid an Warsito Kawedar. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko. *Journal of Accounting*. Vol. 8, No.1.

- Jenni Meilody dan Rousilita Suhendah. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. 1, No. 2.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. 2014. Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure, *Journal of Finance Economic*. Vol. 2, No.1
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Khasanahwati, Diah dan Suwarno. 2023. Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Mirai Manajemen*. Vol. 8, No.1.
- Lindrianasari, Annisya, M., dkk. 2016. Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. Vol. 23, No. 1.
- Lisa, Puspitasari dan Jogi. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. Vol.1, No. 2.
- Meilody, Jenni dan Rousilita Suhendah. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. I, No. 2.
- Mubarok, Muhammad Andi, dan Abdul Rohman. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme *Corporate Goverance* Terhadap Pengungkapan Risiko Dalam Laporan Keuangan Interim. *Journal Of Accounting*. Vol. 2, No.2.
- Nazli, A., & Nengsih, R. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE)*, 2(2), 355-366
- Nengsih, R. 2020. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 120-129.
- Nengsih, R. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 12(2), 24-32.
- Nurchayani, dkk. 2012. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi (dipublikasikan) Universitas Brawijaya*. Vol.2, No. 1.
- Okta, Aditya dan Prima Naomi. 2017. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 7, No. 2.
- Oktariani, Wulantika. 2013. Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 8, No. 2.
- Oktaviona, Indika Riski dan Elen Puspitasari. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2.

- Puspita, Novita Santi. 2011. Analisa Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, ukuran Perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*. Vol. 2, No.1.
- Putri, Nelly Sulistyani dan Nila Firdausi Nuzula. 2018. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik Terhadap Investasi Research and Development Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 20160). *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 55, No. 1.
- Rahmawati, Ayudya dan Andrry Sugeng. 2022. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal JAEMB*. Vol. 2, No.3.
- Rusmina, C., Nengsih, R., & Akmal, K. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019". *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 2165-2170.
- Samad, M. 2016. *Etika Bisnis Syariah Berbisnis Sesuai dengan Moral Islam*. Sunrise Yogyakarta.
- Sartono, agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 4, BPFE. Yogyakarta.
- Shagan, Jessieca. 2022. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Dan Atribut Audit Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan. *Jurnal Parsimonia*. Vol. 9, No.2.
- Shinta, Ni Made Widhiasari dan I Ketut Budiarta. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15, No. 1.
- Soejoto, Monica. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tarantika, Risna Ade dan Badingatus Solikhah. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Journal Of Economic, Management, Acccounting and Technology*. Vol. 2, No.2.
- Ulfah, A. K., Yunina, Y., Nurzianti, R., Nengsih, R., & Kadriyani, E. 2021. Analysis of Financial Reporting Accounting Information Systems at The Aceh Financial Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 711-717.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.